

PEMBUATAN ANTEN DI DESA TAMAN PRIJEK KECAMATAN LAREN

Ulul Ilmi

Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Islam Lamongan

Jl. Veteran No.53A Lamongan

ululilmi78@yahoo.co.id

ABSTRAK

Desa Taman Prijek merupakan desa yang secara geografis terletak sangat jauh dari jangkauan stasiun pemancar televisi. Karena itu tidaklah mengherankan, gambar yang diterima oleh televisi di desa taman prijek masih terlihat tidak cerah. Bertolak dari permasalahan ini, dalam kegiatan kuliah kerja nyata direncanakan pembuatan anten. Hal ini bertujuan agar penangkapan gambar yang dikirim oleh stasiun televisi ke masing-masing televisi bisa ditangkap dengan baik sehingga dihasilkan kualitas gambar yang baik pula. Selama ini kualitas gambar yang ditangkap oleh masing-masing televisi kebanyakan memiliki penampilan gambar yang agak suram. Diharapkan dengan adanya pembuatan anten, kualitas tampilan gambar yang ditangkap oleh stasiun televisi bisa menjadi lebih baik. Setelah dilakukan eksperimen tentang kualitas uji anten di desa sidomukti kecamatan lamongan, di desa dekat wetan kecamatan dekat dan di desa taman prijek kecamatan laren, didapatkan kualitas gambar yang lebih baik, jika dibandingkan dengan menggunakan antena sebelumnya. Beberapa stasiun televisi yang telah memberikan kualitas gambar sangat terang adalah trans tv, antv, indosiar, RCTI, MNCTV, SCVT, SBO TV, KOMPAS TV, GTV, TV ONE, METRO TV, trans 7, net, jtv, INEWS AND RTV. Sebelum menggunakan anten ini kualitas gambar dari enam belas stasiun televisi tersebut sangat buruk dan SBOTV dan metrotv tidak bisa ditangkap oleh televisi di rumah.

Kata kunci : Antene, Kualitas Gambar, Televisi

ABSTRACT

Taman Prijek Village is a village that is geographically located very far from the reach of the state television station. Because it is not surprising, the pictures received by television in the park village, the subject still looks not bright. Starting from this problem, in the real work lecture activities planned to make anten. This is so that the capture of images sent by television stations to each television can be captured well so that the resulting image quality is good. During this time the image quality captured by each television mostly has a rather gloomy picture appearance. It is expected that with the manufacture of anten, the display quality of images captured by television stations can be better. After experiments on the quality of the anten test in Sidomukti Village, Lamongan district, in the village east dekat, dekat district, and in the village taman prijek, laren district, the picture quality was better, compared to the previous antennas. Some television stations that have provided very bright image quality are trans tv, antv, indosiar, RCTI, MNCTV, SCVT, SBO TV, KOMPAS TV, GTV, TV ONE, METRO TV, trans 7, net, jtv, INEWS AND RTV. Before using this anten the image quality of the sixteen television stations was not so good and SBOTV and metro tv could not be captured by television at home.

Keywords: Antene, Image Quality, Television

PENDAHULUAN

Dengan semakin berkembangnya Teknologi Informasi dan semakin meningkatnya kebutuhan komunikasi global, sehingga diperlukan pengetahuan tentang teknologi Informasi itu. Komunikasi data, dalam hal ini komunikasi data online tentunya sangat dibutuhkan oleh seluruh kelompok masyarakat dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya. ”Mengapa komunikasi data sangat dibutuhkan oleh masyarakat ?”, tentunya hal itu menjadi pertanyaan kita. Masyarakat atau organisasi sangat membutuhkan suatu sarana yang dapat membantu dalam berkomunikasi antara satu dengan lainnya, maka dari itu dibutuhkan teknologi komunikasi data agar satu sama lain dapat saling berhubungan guna menjalankan dan mengembangkan usahanya. Teknologi Informasi terutama yang berhubungan dengan informasi global banyak dibutuhkan oleh masyarakat sekarang ini . Untuk mengakses suatu jaringan diperlukan suatu *antena* yang digunakan untuk menghubungkan dan menangkap dalam suatu jaringan yang luas.

Untuk lebih meringankan biaya pengadaan antena maka suatu *antena* dapat dibangun dari berbagai jenis alat dan bahan tertentu yang biasa kita jumpai pada kehidupan sehari-hari sehingga biaya yang digunakan untuk membangun suatu jaringan luas bisa lebih ringan.

Antena ini bisa kita dapatkan dengan cara membuatnya sendiri tanpa harus membeli barang langsung jadi. Adapun alat dan bahan yang diperlukan bukanlah hal yang rumit untuk didapatkan, kita bisa membeli alat dan bahan yang mendukung pembuatan antena, seperti pada toko-toko material. Selain dari itu, kita juga bisa memanfaatkan barang-barang bekas yang tidak terpakai. Hal ini juga cukup membantu untuk tidak mengeluarkan biaya terlalu banyak.

Berdasarkan hasil survey dan hasil wawancara dengan perangkat Desa Taman Prijek dalam hal ini diwakili oleh Bapak Sugiono selaku sekretaris desa Tamanprijek, diperoleh sebuah informasi sinyal televisi yang ditangkap oleh televisi di wilayah Desa Taman Prijek seringkali menghasilkan kualitas gambar yang jelek sehingga perlu dibuatkan antene. Bertolak dari hal ini, dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, dibuatlah sebuah kegiatan bertema “pembuatan antene di Desa Tamanprijek Kecamatan Laren”. Adapun tujuan dari pembuatan anten ini adalah untuk memperbaiki kualitas gambar yang jelek yang selama ini telah diterima oleh televisi di wilayah Desa Taman Prijek.

METODE

Untuk mengatasi persoalan tentang sulitnya penangkapan sinyal televisi di Desa Taman Prijek, maka dalam kegiatan KKN BBM-Abdi Mas ini, dilakukan pembuatan antena bagi masyarakat Desa Taman Prijek, yang dalam hal ini diwakili oleh kelompok karang taruna atau pemuda. Dengan adanya usaha pembuatan antena galvalum diharapkan mampu menyelesaikan persoalan tentang sulitnya penangkapan sinyal dari stasiun televisi sekaligus untuk memperbaiki kualitas gambar yang ditampilkan oleh stasiun televisi.

Bahan dan alat yang digunakan adalah galvalum, tang pemotong galvalum, palu, paku, obeng, sekrup, kabel tv dan paralon serta bor listrik.

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah dengan menyelenggarakan sosialisasi yang diikuti oleh kelompok karang taruna. Metode pengumpulan data adalah dengan mengumpulkan hasil penangkapan gambar dari beberapa stasiun televisi dengan menggunakan antena lama dan antena baru.

Pengolahan dan analisa data adalah dengan membandingkan kualitas gambar yang dihasilkan antara antena lama dan antena baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dalam bentuk sosialisasi. Hasil yang didapatkan pengujian pada antena lama sebagai berikut :



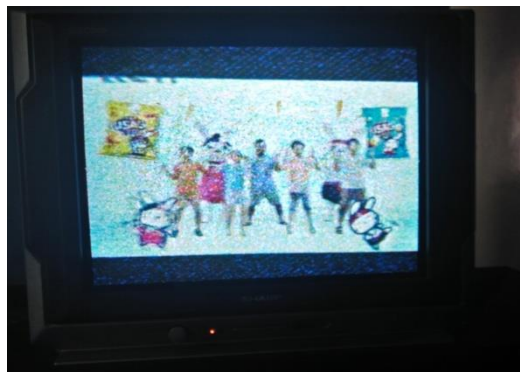
Gambar 1. Gambar dari TRANS TV



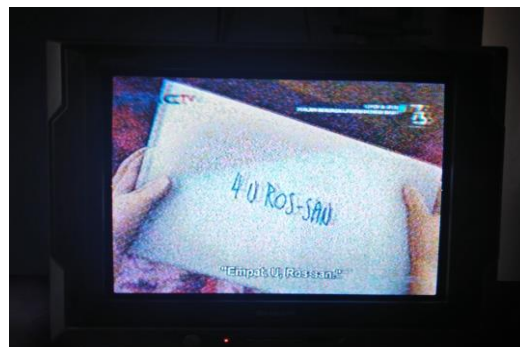
Gambar 2. Gambar dari ANTV



Gambar 3. Gambar dari indosiar



Gambar 4. Gambar dari RCTI



Gambar 5. Gambar dari MNC TV



Gambar 6. Gambar dari SCTV



Gambar 7. Gambar dari SBO



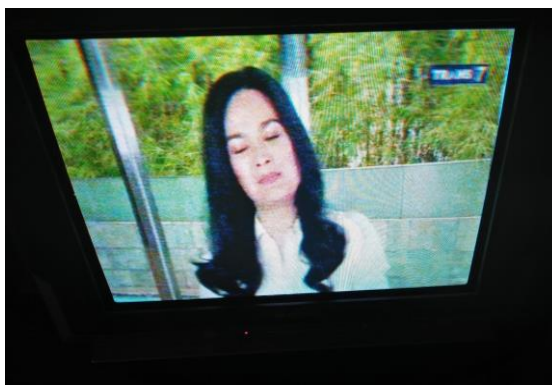
Gambar 8. Gambar dari KOMPAS TV



Gambar 9. Gambar dari TV ONE



Gambar 10. Gambar dari METRO TV



Gambar 11. Gambar dari TRANS 7



Gambar 12. Gambar dari NET.TV

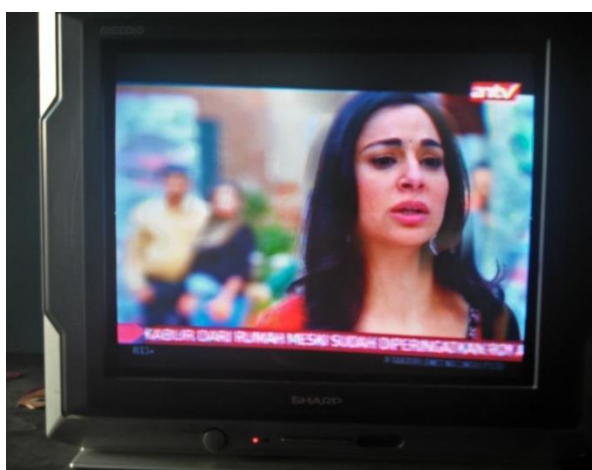


Gambar 13. Gambar dari JTV

Berikut ini hasil penangkapan gambar dengan menggunakan anten baru.



Gambar 14. Gambar dari TRANS TV



Gambar 15. Gambar dari ANTV



Gambar 16. Gambar dari indosiar



Gambar 17. Gambar dari RCTI



Gambar 18. Gambar dari MNC TV



Gambar 19. Gambar dari SCTV



Gambar 20. Gambar dari SBO



Gambar 21. Gambar dari KOMPAS TV



Gambar 22. Gambar dari TV One



Gambar 23. Gambar dari METRO TV



Gambar 24. Gambar dari trans 7



Gambar 25. Gambar dari NET



Gambar 26. Gambar dari JTV



Gambar 27. Antena Lama



Gambar 28 Anten Baru

Hasil yang didapatkan adalah gambar yang dihasilkan menggunakan anten baru lebih cerah dan lebih bersih dari pada menggunakan anten lama. Dampak dari kegiatan ini adalah masyarakat mengenal teknologi. Usaha berlanjut adalah direncanakan diusulkan sebagai usulan kegiatan program kemitraan berbasis masyarakat (PKM) kepada kementerian riset dan teknologi.

SIMPULAN

Makna hasil kegiatan ini adalah memberikan manfaat kepada masyarakat di bidang teknologi dan sekaligus sebagai jawaban atas tujuan kegiatan yaitu solusi terhadap persoalan kualitas sinyal televisi yang masih jelek. Melalui antene ini, dapat memperbaiki kualitas gambar tv di rumah. Adapun rekomendasi kebijakan untuk keberlanjutan program adalah direncanakan diajukan sebagai program kemitraan masyarakat kepada kementerian riset dan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

Mudrik A. 2011. *Antena: Prinsip & Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sunarto. 1998. *Antena Yagi*. Jakarta: Erlangga.

Yohanes T. 2008. *Wireless Untuk Rakyat: Panduan Membuat Sendiri Beragam Antena Wireless 2.4Ghz*. Yogyakarta : Andi Publisher.